



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Juni 2021

Halaman: 2

BELUM MEMENUHI KUOTA UKM

Kota Yoga Buka BPUM Tahap Ketiga

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengajuan pendaftaran calon penerima Bantuan Produktif untuk Usaha Mikro (BPUM) tahun 2021 tahap ketiga kembali dibuka di Kota Yogyakarta. Pasalnya pendaftaran calon penerima BPUM dari pemerintah pusat itu belum memenuhi kuota.

"Belum memenuhi kuota. Mengikuti aturan pemerintah pusat, makanya pendaftaran masih tetap dibuka di tahap ketiga ini," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto, Jumat (4/6).

Pendaftaran BPUM tahap ketiga sama dengan tahap pertama dan kedua yakni secara online melalui aplikasi milik Pemkot Yoga yakni Jogja Smart Service (JSS). Setelah mengajukan pendaftaran secara daring, pelaku UKM diminta mencetak bukti pendaftaran dan menyerahkan syarat berkas pendaftaran fotokopi KTP, Kartu Keluarga dan Izin Usaha Mikro (IUM).

Penyerahan berkas 1 sampai 18 Juni 2021 di kelurahan setempat.

Pemerintah pusat menetapkan kuota nasional BPUM sekitar 6 juta penerima. Apabila kuota nasional BPUM sebanyak 6 juta telah mencukupi pendaftaran akan ditutup. Diakuinya nilai BPUM tahun 2021 turun menjadi Rp 1,2 juta dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp 2,4 juta tiap penerima bantuan.

"Tapi kami kira nominal itu tidak mempengaruhi minat pelaku usaha mikro untuk mengajukan pendaftaran. Nominal itu cukup membantu bagi pelaku usaha mikro," paparnya.

Dia menyebut sampai kemarin terdapat 2.184 pelaku UMK yang sudah mengajukan pendaftaran BPUM di Kota Yogyakarta. Sebanyak 1.398 pemohon di antaranya sudah diverifikasi di Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta. Sedangkan sisanya 784 pemohon masih di tingkat kelurahan dan kementren dan me-

nunggu diserahkan ke dinas untuk diverifikasi.

"Dari yang sudah kami verifikasi ada dua pemohon yang kami tolak. Ada yang karena bukan pelaku usaha mikro karena sudah jadi CV. Awalnya memang usaha itu punya IUM lalu ada pembinaan jadi CV, sehingga tidak masuk klasifikasi usaha mikro lagi," paparnya.

Dia menyatakan satu pemohon lain juga ditolak karena tidak memiliki IUM dan mengumpulkan berkas. Awalnya pemohon mengurus IUM dengan mengajukan melalui online single submit. Tapi pemohon hanya mengisi formulir pengajuan tidak meneruskan mengumpulkan berkas persyaratan.

"Kami minimalisir dengan verifikasi. Jangan sampai punya IUM maupun coba-coba mengajukan bantuan tapi setelah diverifikasi usahanya tidak ada. Makanya kami libatkan kelurahan dan kementren," imbuh Tri Karyadi.

Pihaknya juga mengakui dari analisis awal ada potensi sekitar 6.000 pelaku usaha mikro di Kota Yogyakarta yang belum mengajukan pendaftaran BPUM tahun 2021. Namun sampai kemarin baru sekitar 2.000 pelaku usaha mikro yang mendaftar. Hal itu salah satunya karena pengaruh usaha mikro yang pasang surut.

"Asumsi kami berdasarkan pemilik IUM tahun 2021. Bukan tidak mungkin di tahun 2021 ada pelaku yang tidak punya usaha karena usaha mikro sifatnya pasang surut," ujarnya.

Adapun kriteria pelaku UMK yang bisa mendaftarkan BPUM adalah warga Kota Yogyakarta dibuktikan dengan KTP Kota Yogyakarta, memiliki usaha mikro yang dibuktikan dengan izin usaha mikro (IUM), tidak sedang mengakses pinjaman Kredit Usaha Rakyat, bukan ASN/TNI/Polri dan pegawai BUMD/BUMN. Hanya mengajukan satu pemohon dalam satu kartu keluarga.

(Tri-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005